

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Industri batu bata merah merupakan suatu jenis usaha yang cukup mampu bertahan dari guncangan ekonomi. Usaha batu bata merah merupakan usaha yang cukup potensial untuk dikembangkan, karena usaha ini telah menciptakan lapangan kerjadan dapat menyerap tenaga kerja di daerah pedesaan dan kota-kota kecil.

Usaha batu bata merah merupakan salah satu satu usaha industri kecil yang menjanjikan di Kecamatan Baso. Usaha ini juga merupakan usaha yang banyak terdapat di Kecamatan Baso yaitu terdapat 15 unit usaha batu bata yang ada dan memiliki jarak yang berdekatan antara satu dengan yang lain. Usaha ini telah ada sejak lama dan berkembang di daerah kabupaten dan kecamatan pada Provinsi Sumatera Barat, salah satunya yaitu di Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Usaha ini mampu memberikan tambahan pendapatan bagi penduduk sekitar dan juga dapat menampung penduduk yang menganggur dengan menyediakan lapangan pekerjaan pada usaha tersebut tersebut. Dalam satu usaha batu bata merah memiliki atau menggunakan 5 orang atau lebih tenaga kerja yang bekerja pada usaha batu bata.

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan dibidang properti akan juga meningkatkan permintaan terhadap batu bata merah sebagai bahan yang digunakan dalam pembangunan bangunan yang dilakukan di bidang usaha properti.

Tabel 1.1
Persentase Rumah Tangga Kabupaten Agam
dan Jenis Dinding Terluas,2015

Jenis Dinding Terluas	Persentase
Tembok / batu bata	68,57
Plasteran Ayaman Bambu/Kawat	1,01
Kayu/Batang Kayu	28,55
Bambu/Anyaman Bambu	1,57
Lainnya	0,31
Jumlah	100,00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam, Kabupaten Agam Dalam Angka 2015

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase perumahan di Kabupaten Agam berdasarkan jenisnya terbuat dari tembok / batu bata yaitu 68,57 % dinding rumah di Kabupaten Agam berbahan dasar batu bata.

Selain itu dengan adanya Program sejuta rumah Pemerintah Persiden jokowidodo yang dilakukan pemerintah akan berdampak kepada jumlah permintaan akan batu bata di Kecamatan Baso sebagai bahan dasar pembangunan rumah. Permintaan akan batu bata di Kecamatan Baso terus meningkat dari daerah disekitar Kecamatan Baso, permintan akan kebutuhan batu bata merah di karenakan terus meningkatnya pembangunan perumahan di daerah sekitar Kecamatan Baso di samping itu Program Pemerintah Persiden Jokowi Widodo yaitu Program sejuta rumah yang bertujuan agar rakyat indonesia semakin banyak mempunyai rumah sendiri.

Uang muka dari program sejuta rumah ini hanya 1% dari total harga keseluruhan. Besar uang muka ini lebih rendah dibandingkan dengan harga uang muka dari perumahan komersial biasanya. Uang muka dari perumahan komersial biasanya sebesar 20% sampai 30% dari total harga. Inilah yang membuat harga rumah komersial biasanya sangat sulit untuk di jangkau oleh masyarakat menengah ke bawah. Dengan adanya perumahan sejuta rumah ini, diharapkan masyarakat Indonesia akan lebih mudah untuk mempunyai rumah sendiri karena uang mukanya yang sangat ringan.

Karena kemudahan yang diberikan pemerintah itulah yang menyebabkan permintaan akan perumahan bersubsidi terus meningkat tidak terkecuali di Kabupaten Agam yang berdampak kepada permintaan akan batu bata meningkat sebagai salah satu bahan dasar dalam pembangunan rumah.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan penetapan kebijakan untuk meningkatkan produksi industri kecil batu bata merah. Industri kecil batu bata merah di Kecamatan Baso Kabupaten Agam perlu diidentifikasi untuk mendukung analisa selanjutnya yang lebih mendalam, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja industri batu bata di Kecamatan Baso dalam memenuhi permintaan batu bata merah sebagai salah satu bahan dasar pembuatan perumahan di Kabupaten agam. Dari data Badan Pusat Statistik perumahan di Kabupaten Agam 68,57 % dinding rumah terbuat dari batu bata, selain itu permintaan akan batu bata juga dipengaruhi oleh program sejuta rumah yang telah di rencanakan oleh pemerintah sejak tahun 2015 dengan pengerjaan yang dilakukan secara bertahap .

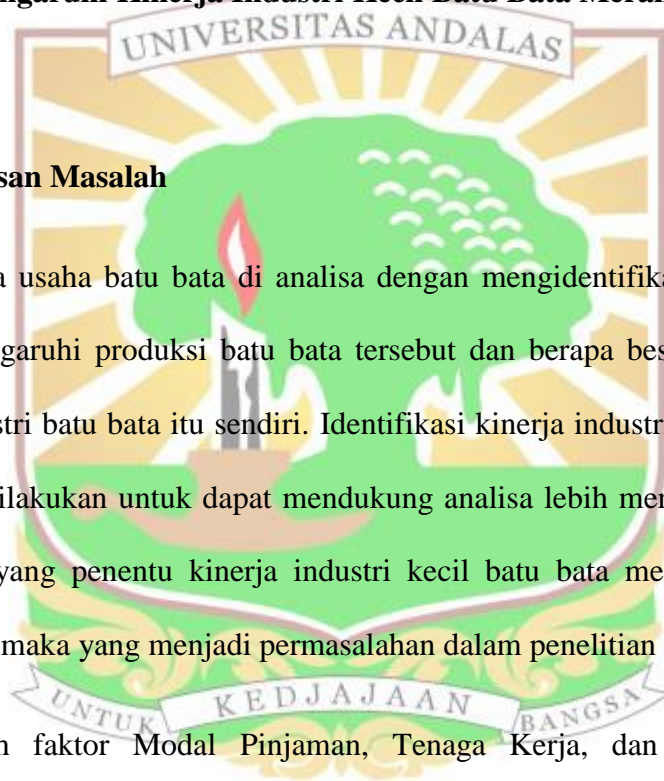
Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik meneliti lebih mendalam mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha batu bata merah di Kecamatan Baso

Dari sebanyak 15 jumlah usaha batu bata merah di Kecamatan Baso tersebut, penelitian mengambil seluruh industri batu bata yang berada di kecamatan baso sebagai objek penelitian, dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Industri Kecil Batu Bata Merah di Kecamatan Baso “**.

1.2 Rumusan Masalah

Kinerja usaha batu bata di analisa dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi produksi batu bata tersebut dan berapa besar pengaruhnya terhadap industri batu bata itu sendiri. Identifikasi kinerja industri kecil batu bata merah perlu dilakukan untuk dapat mendukung analisa lebih mendalam terhadap faktor-faktor yang penentu kinerja industri kecil batu bata merah. Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

Apakah faktor Modal Pinjaman, Tenaga Kerja, dan Tingkat Upah berhubungan signifikan dengan kinerja usaha batu bata merah di Kecamatan Baso?



1.3 Tujuan Penelitian

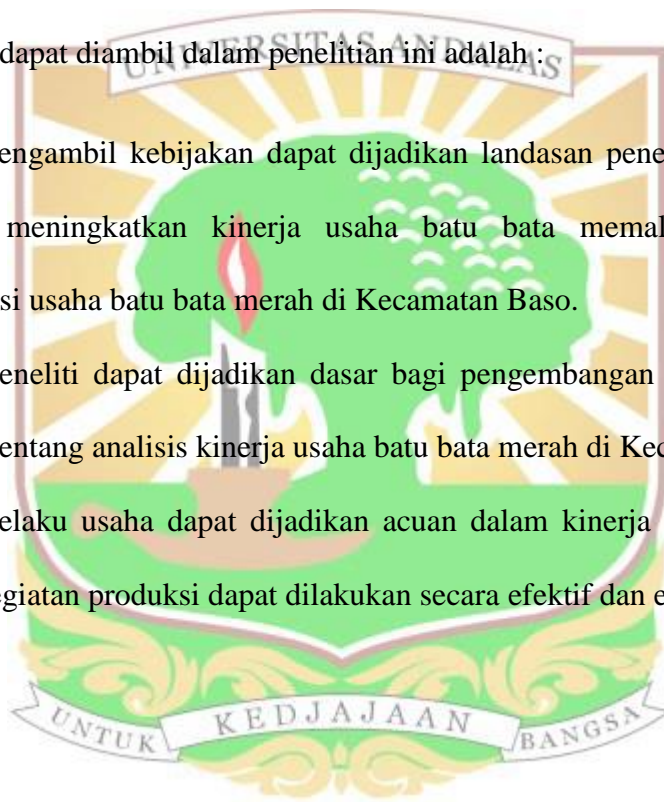
Dari latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dan berhubungan signifikan dengan kinerja usaha batu bata merah di Kecamatan Baso.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi pengambil kebijakan dapat dijadikan landasan penetapan kebijakan untuk meningkatkan kinerja usaha batu bata melalui peningkatan produksi usaha batu bata merah di Kecamatan Baso.
2. Bagi peneliti dapat dijadikan dasar bagi pengembangan penelitian lebih lanjut tentang analisis kinerja usaha batu bata merah di Kecamatan Baso.
3. Bagi pelaku usaha dapat dijadikan acuan dalam kinerja usaha batu bata agar kegiatan produksi dapat dilakukan secara efektif dan efisien.



1.5 SistemetikaPenulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bagian. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

BAB I PENGANTAR

Bab ini mencakup uraian mengenai latar belakang masalah, dan rumusan masalah, Selain itu bagian ini juga menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai teori-teori yang mendukung penelitian, pembahasan mengenai penelitian-penelitian yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai cara dan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini menjelaskan perkembangan industri kecil batu bata merah di daerah penelitian baik dari kinerja usaha batu bata , modal pinjaman , jumlah tenaga kerja dan tingkat upah yang diberikan kepada tenaga kerja

BAB V HASIL PENELITIAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN

Bab ini menjelaskan analisis hasil, intepretasi data, pembahasan dari penelitian

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan, dan saran berdasarkan hasil penelitian terhadap kinerja usaha batu bata merah di Kecamatan Baso dalam kaitannya dengan tujuan penelitian.